

# BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

PROVINSI PAPUA

Katalog: 5106042.94

## TAHAP I



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI PAPUA



<https://papua.bps.go.id>

## Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Provinsi Papua

Katalog: 5106042.94

Nomor Publikasi: 94000.2366

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Provinsi Papua

Penyunting: BPS Provinsi Papua

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Provinsi Papua

Sumber Ilustrasi: [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Papua”

# Seuntai Kata



**S**ensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “*The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025*”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukkseskan Sensus Pertanian 2023.

Jayapura, Desember 2023  
Kepala BPS Provinsi Papua

**Adriana Helena Carolina**

# # Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan  
kesejahteraan petani



<https://peta.pertanian.id>



# Daftar Isi

- Seuntai Kata ..... 3
- Daftar Isi..... 5
- Daftar Tabel ..... 6
- Daftar Gambar ..... 7
  
- **Sensus Pertanian di Indonesia ..... 8**
- **Tahapan Kegiatan ST2023 ..... 10**
- **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**
  
- 1 Gambaran Usaha Pertanian ..... 14**
- 2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 21**
- 3 Usaha Pertanian Perorangan ..... 27**
- 4 Urban Farming ..... 34**
- 5 Petani Milenial Umur 19-39 Tahun..... 36**
- 6 Sapi dan Kerbau ..... 40**
  
- Penutup ..... 42
- Ucapan Terima Kasih ..... 43

<http://papua.bps.go.id>





# Daftar Tabel

Tabel 1	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Papua (unit), 2013 <sup>1</sup> dan 2023.....	17
Tabel 2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Provinsi Papua (rumah tangga), 2013 dan 2023 .....	22
Tabel 3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua (rumah tangga), 2023 .....	23
Tabel 4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua (rumah tangga), 2023.....	26
Tabel 5	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Papua (orang), 2023 .....	29
Tabel 6	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (orang), 2023 .....	32
Tabel 7	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan <b>Urban Farming</b> Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2023 .....	35
Tabel 8	Jumlah Petani Milenial Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023.....	39
Tabel 9	Jumlah Sapi <sup>1</sup> dan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ekor), 1 Mei 2023 .....	41

<http://www.papua.go.id>

# Daftar Gambar

Gambar 1	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Provinsi Papua, 2023.....	14
Gambar 2	Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Provinsi Papua 2023 .....	15
Gambar 3	Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Provinsi Papua 2023 .....	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Provinsi Papua (ribu unit), 2023.....	18
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Provinsi Papua (unit), 2023	19
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Provinsi Papua (unit), 2023.....	20
Gambar 7	Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Provinsi Papua, 2023.....	21
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua, 2023.....	24
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua, 2023 .....	24
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Provinsi Papua (ribu rumah tangga), 2013 dan 2023.....	25
Gambar 11	Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Provinsi Papua, 2023 .....	27
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Provinsi Papua, 2023 .....	28
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2023.....	30
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2023 .....	30
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Provinsi Papua (ribu unit), 2023.....	31
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Provinsi Papua (ribu unit), 2023 .....	33
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan <b>Urban Farming</b> di Provinsi Papua (unit), 2023 .....	34
Gambar 18	Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Provinsi Papua, 2023 .....	36
Gambar 19	Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Provinsi Papua, 2023.....	37
Gambar 20	Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2023 .....	38
Gambar 21	Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Provinsi Papua, 2023.....	38
Gambar 22	Jumlah Sapi <sup>1</sup> dan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu ekor), 1 Mei 2023.....	40

# Sensus Pertanian di Indonesia

## 1 ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah pedesaan** di Indonesia, kecuali **Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**



## 2 ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, kecuali **Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

## 3 ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, termasuk **Timor Timur**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

4



## 4 ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **pedesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah pedesaan**

# ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

## ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

**ST03**  
Sensus Pertanian 2003

6

**st2013**  
SENSUS PERTANIAN

## ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
  1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
  2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**



**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN

# Tahapan Kegiatan ST2023

## PERSIAPAN



World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020



Penyiapan Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran kerangka geospasial dan muatan wilayah kerja statistik



Gladi Bersih



Updating Direktori Perusahaan Pertanian dan Usaha Pertanian Lainnya



Kick-off Publisitas

2020

2021

2022

## PELAKSANAAN LAPANGAN



Rekrutmen  
dan pelatihan  
petugas



Pencacahan  
Lapangan  
Lengkap



Pelaksanaan  
*Post  
Enumeration  
Survey*



Diseminasi  
Tahap 1

# 2023

## DISEMINASI



Pelaksanaan  
Survei  
Ekonomi  
Pertanian



Diseminasi  
Tahap 2



Pelaksanaan  
Survei Produksi  
dan Lingkungan  
Pertanian

# 2024

**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

# Penjelasan Teknis ST2023



## Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

## Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

### Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

### Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

### Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);
2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

### Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

### Jumlah Petani Pengguna Lahan

Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

### Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

# 1

# Gambaran Usaha Pertanian



Gambar 1 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Provinsi Papua, 2023

Usaha pertanian di Provinsi Papua mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan

Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil ST2023, Kabupaten Jayapura, Biak

Numfor dan Keerom merupakan kabupaten dengan jumlah UTP paling banyak. Kabupaten Jayapura terdapat 15,37 ribu unit, sementara pada Kabupaten Biak Numfor terdapat 14,09 ribu unit, dan Kabupaten Keerom terdapat 11,83 ribu unit.

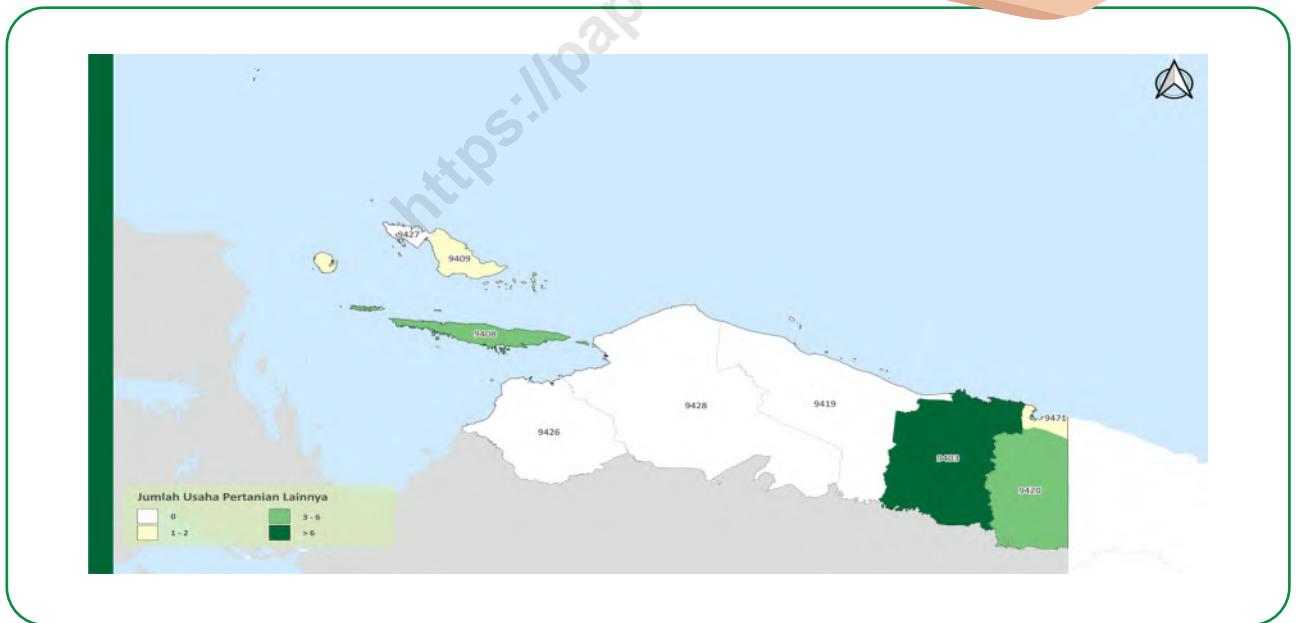
Dibandingkan dengan hasil ST2013, jumlah UPB menurun sebesar 18,18 persen, dari 33 unit menjadi 27 unit. Berdasarkan hasil ST2023 jumlah UPB terbanyak adalah Kota Jayapura, Jayapura dan Keerom, masing-masing jumlah UPB sebesar 16 unit, 4 unit dan 3 unit.

Sementara itu dibandingkan hasil ST2013, jumlah UTL menunjukkan persentase kenaikan tertinggi dibandingkan dengan kenaikan UTP dan UPB, yaitu sebesar 200,00 persen. Tiga Kabupaten yang memiliki



**Gambar 2** Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Provinsi Papua 2023

jumlah UTL terbanyak adalah Kabupaten Jayapura, Kepulauan Yapen dan Keerom dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 19 unit, 6 unit, dan 5 unit.



Gambar 3 Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Provinsi Papua 2023

**Tabel 1 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Papua (unit), 2013 dan 2023**

Kabupaten/Kota	ST2013			ST2023			Perubahan (%)		
	UTP	UPB	UTL	UTP	UPB	UTL	UTP	UPB	UTL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jayapura	...	4	4	15.373	4	19	...	-	375,00
Kepulauan Yapen	...	1	-	10.043	1	6	...	-	-
Biak Numfor	...	2	1	14.093	1	1	...	-50,00	-
Sarmi	...	-	-	4.791	2	-	...	-	-
Keerom	...	2	2	11.830	3	5	...	50,00	150,00
Waropen	...	-	1	4.931	-	-	...	-	-100,00
Supiori	...	-	-	2.667	-	-	...	-	-
Mamberamo Raya	...	-	-	3.331	-	-	...	-	-
Kota Jayapura	...	24	3	6.617	16	2	...	-33,33	-33,33
<b>Papua</b>	...	<b>33<sup>1</sup></b>	<b>11<sup>1</sup></b>	<b>73.676</b>	<b>27</b>	<b>33</b>	...	<b>- 18,18</b>	<b>200,00</b>

Catatan: <sup>1</sup> Data sudah tidak termasuk kabupaten-kabupaten yang membentuk wilayah Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, dan Provinsi Papua Pegunungan pada Tahun 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

## Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

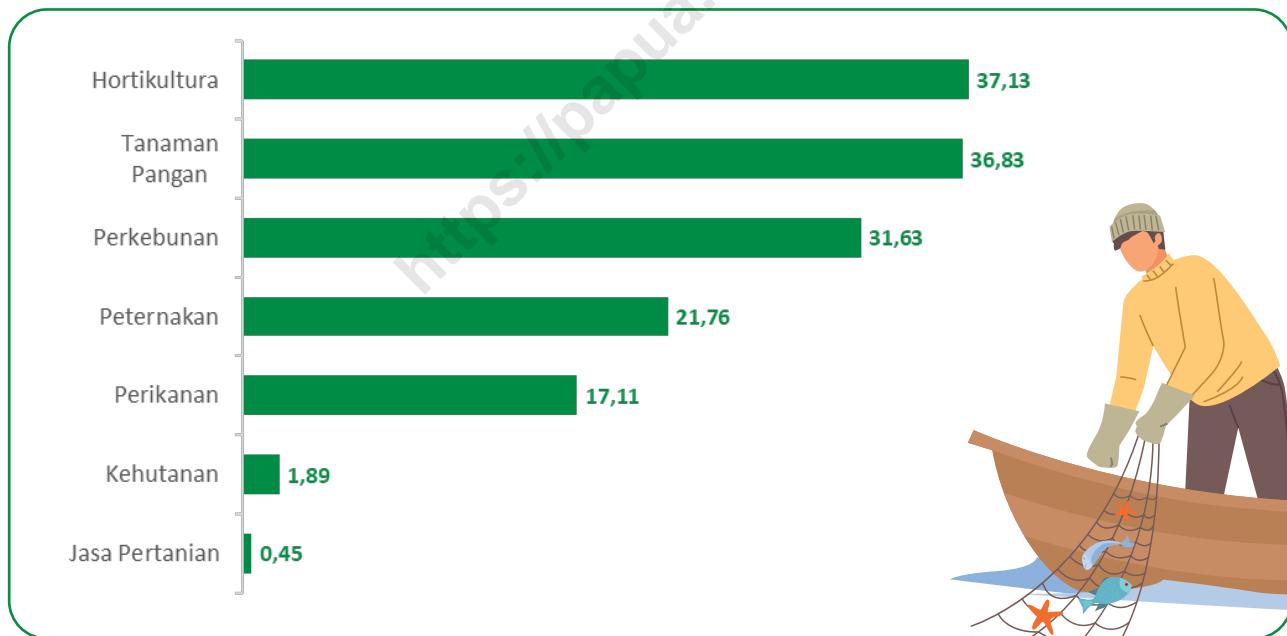
Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah hortikultura sebesar 37,13 ribu unit. tanaman

pangan sebesar 36,83 ribu unit, dan perkebunan sebesar 31,63 ribu unit.



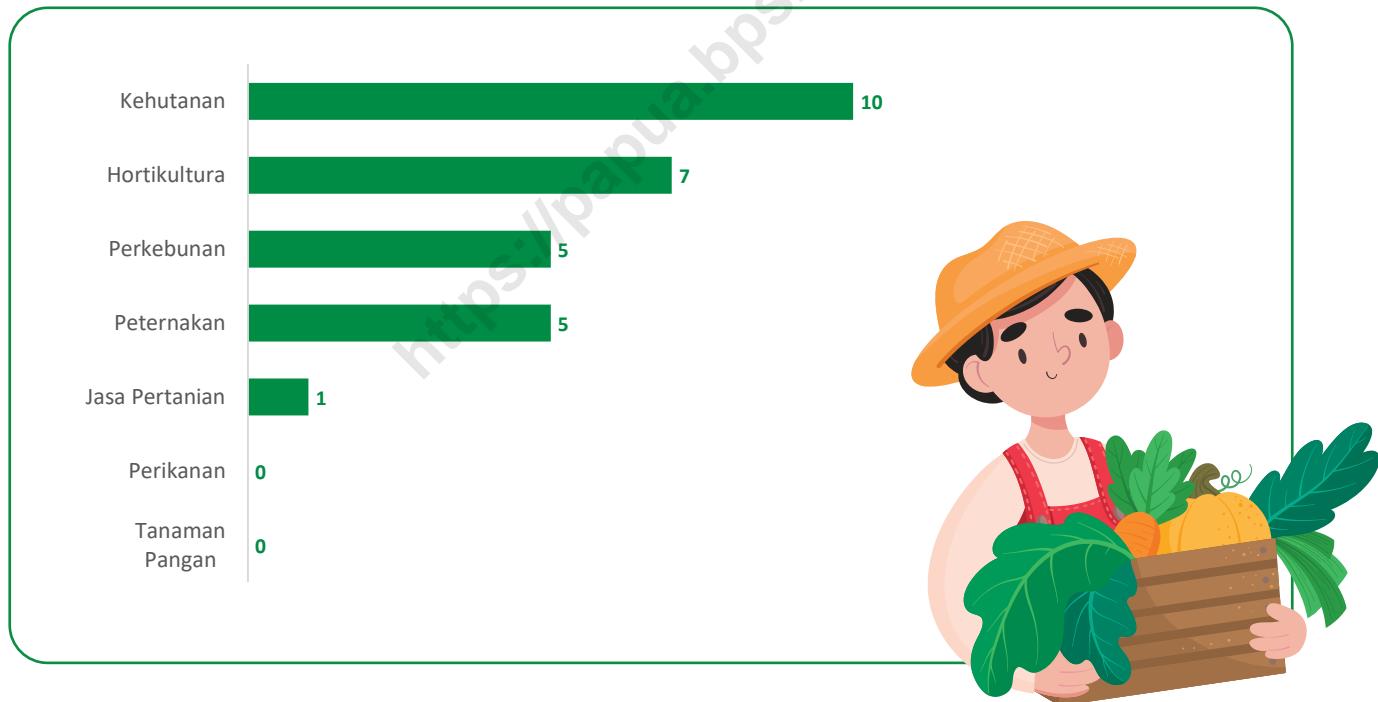
Jumlah UTP hasil ST2023 sebanyak 73,67 ribu unit dengan subsektor terbanyak yang diusahakan adalah hortikultura



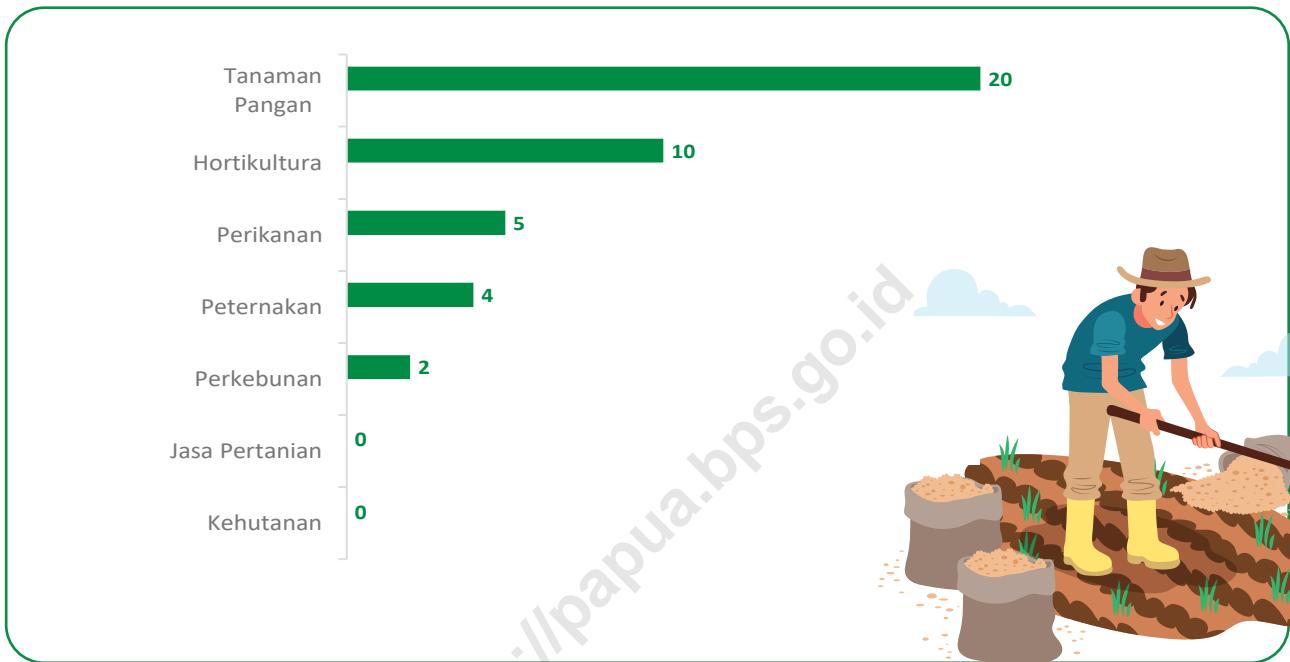
**Gambar 4** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Provinsi Papua (ribu unit), 2023

Dari hasil ST2023, subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB adalah subsektor kehutanan, hortikultura dan perkebunan, masing-masing jumlah UPB sebesar 10 unit, 7 unit, dan 5 unit.

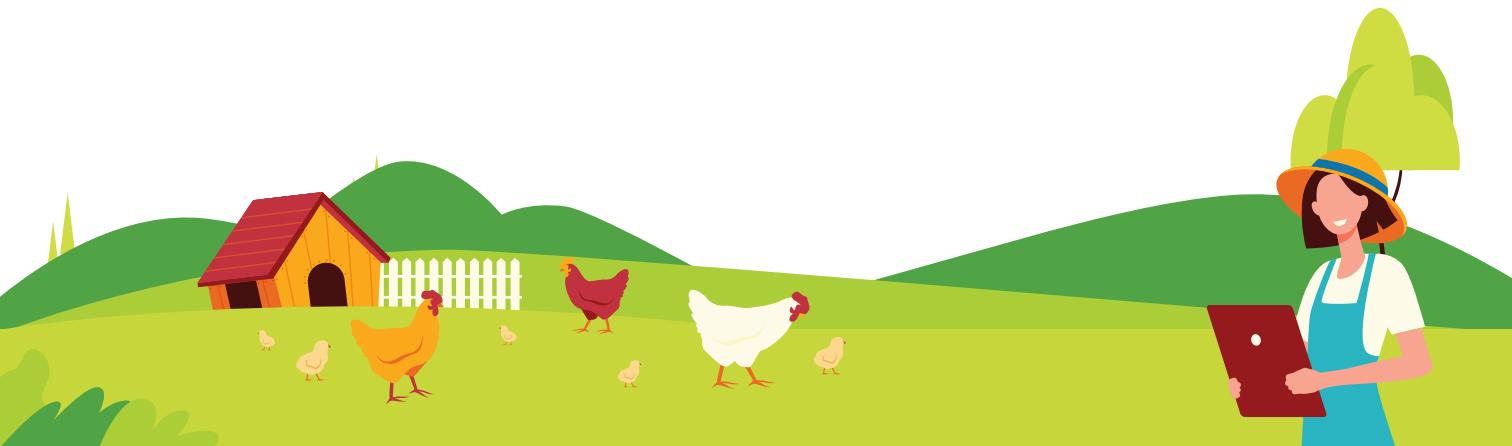
Sementara itu, subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTL dari hasil ST2023 adalah subsektor tanaman pangan, hortikultura dan perikanan, masing-masing jumlah UTL sebesar 20 unit, 10 unit dan 5 unit.



**Gambar 5** Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Provinsi Papua (unit), 2023



**Gambar 6** Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Provinsi Papua (unit), 2023



# 2 Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Provinsi Papua, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan penurunan sebesar 3,15 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 73,53 ribu rumah tangga menjadi 71,21 ribu rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kabupaten Jayapura, Biak Numfor, dan

Keerom merupakan kabupaten dengan jumlah RTUP paling banyak. Kabupaten Jayapura terdapat 15,21 ribu rumah tangga, sementara pada Kabupaten B terdapat 13,39 ribu rumah tangga, dan Kabupaten C terdapat 11,40 ribu rumah tangga.

## Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Hasil ST2023 menunjukkan terjadi penurunan jumlah RTUP di seluruh subsektor dibandingkan dengan hasil ST2013. Penurunan terbesar adalah subsektor perkebunan, yaitu berkurang 18,76 ribu rumah tangga, disusul dengan subsektor kehutanan yang berkurang 16,32 ribu rumah tangga, dan subsektor peternakan yang berkurang 15,5 ribu rumah tangga. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah hortikultura dengan jumlah 36,35 ribu rumah tangga, disusul tanaman pangan dengan jumlah 35,89 ribu rumah tangga, dan perkebunan dengan jumlah sebesar 31,15 ribu rumah tangga.



**Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Provinsi Papua (rumah tangga), 2013<sup>1</sup> dan 2023**

Subsektor	ST2013	ST2023	Perubahan	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Pangan	43.151 <sup>1</sup>	35.896	-7.255	-16,81
Hortikultura	49.455 <sup>1</sup>	36.352	-13.103	-26,49
Perkebunan	49.923 <sup>1</sup>	31.154	-18.769	-37,60
Peternakan	36.984 <sup>1</sup>	21.480	-15.504	-41,92
Perikanan	23.134 <sup>1</sup>	16.551	-6.583	-28,46
Kehutanan	18.165 <sup>1</sup>	1.845	-16.320	-89,84
Jasa Pertanian	1.596 <sup>1</sup>	439	-1.157	-72,49

Catatan: <sup>1</sup> Data sudah tidak termasuk kabupaten-kabupaten yang membentuk wilayah Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, dan Provinsi Papua Pegunungan pada Tahun 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

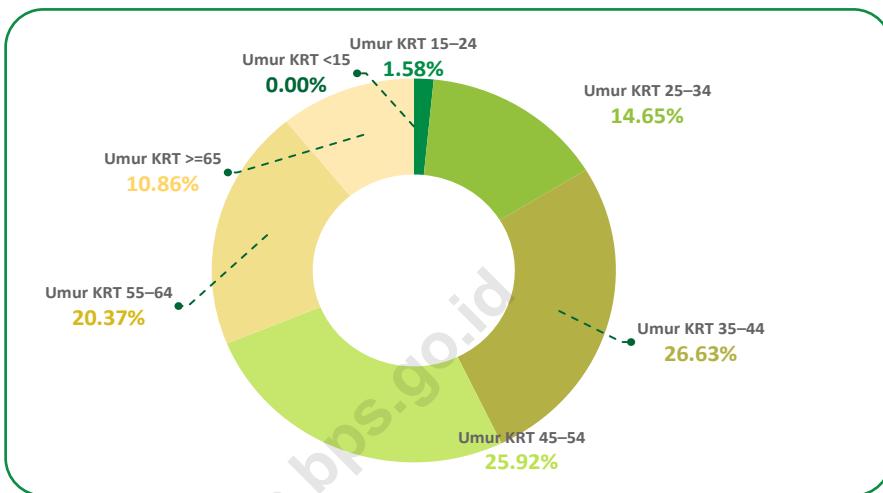
**Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua (rumah tangga), 2023**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jayapura	-	267	2.287	4.118	4.024	2.849	1.669	15.214
Kepulauan Yapen	-	143	1.302	2.303	2.377	2.184	1.085	9.394
Biak Numfor	-	123	1.466	3.190	3.382	3.277	1.959	13.397
Sarmi	-	71	697	1.234	1.298	951	394	4.645
Keerom	-	154	1.615	3.216	3.108	2.299	1.009	11.401
Waropen	-	96	1.135	1.479	983	713	431	4.837
Supiori	-	25	367	714	606	551	347	2.610
Mamberamo Raya	-	150	710	895	788	532	249	3.324
Kota Jayapura	-	94	854	1.816	1.890	1.147	591	6.392
<b>Papua</b>	<b>-</b>	<b>1.123</b>	<b>10.433</b>	<b>18.965</b>	<b>18.456</b>	<b>14.503</b>	<b>7.734</b>	<b>71.214</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

## Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

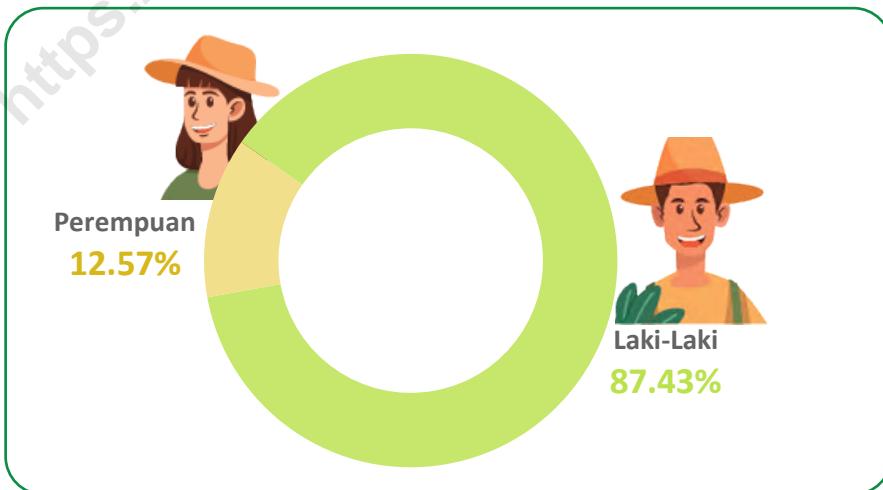
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Provinsi Papua mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 35-44 tahun (26,63 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 57,14 persen RTUP di Indonesia memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 42,86 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



**Gambar 8** Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua, 2023

## Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



**Gambar 9** Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua, 2023

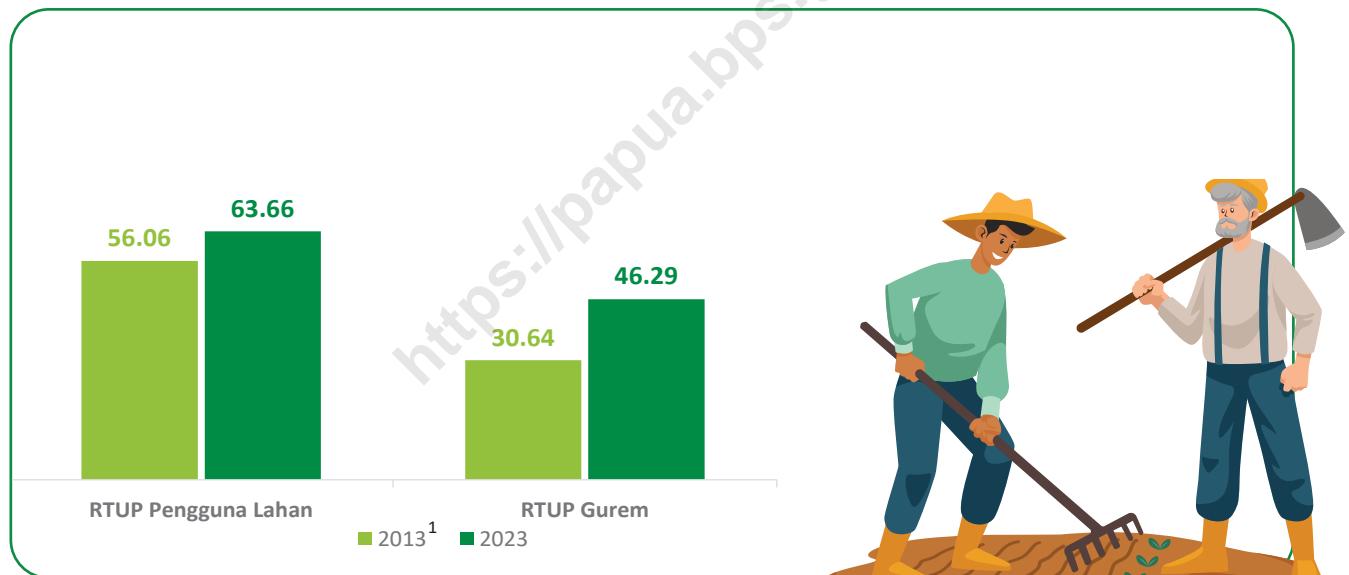
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 87,43 persen, sedangkan sisanya 12,57 persen adalah perempuan.

### Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 56,06 ribu unit (ST2013) menjadi 63,66 ribu unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 13,56 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 30,64 ribu unit (ST2013) menjadi 46,29 ribu unit (ST2023), atau meningkat sekitar 51,09 persen.



Catatan: <sup>1</sup> Data sudah tidak termasuk kabupaten-kabupaten yang membentuk wilayah Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, dan Provinsi Papua Pegunungan pada Tahun 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

**Gambar 10** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Provinsi Papua (ribu rumah tangga), 2013 <sup>1</sup> dan 2023

**Tabel 4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua (rumah tangga), 2023**

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jayapura	12.950	2.264	15.214
Kepulauan Yapen	8.348	1.046	9.394
Biak Numfor	11.343	2.054	13.397
Sarmi	4.180	465	4.645
Keerom	10.144	1.257	11.401
Waropen	4.533	304	4.837
Supiori	2.328	282	2.610
Mamberamo Raya	2.935	389	3.324
Kota Jayapura	5.504	888	6.392
<b>Papua</b>	<b>62.265</b>	<b>8.949</b>	<b>71.214</b>

# 3 Usaha Pertanian Perorangan

## Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Kabupaten/Kota yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu

Kabupaten Jayapura sebanyak 15,37 ribu unit, Biak Numfor sebanyak 14,09 ribu unit, Keerom sebanyak 11,00 ribu unit, Kepulauan Yapen sebanyak 10,04 ribu unit dan Kota Jayapura sebanyak 6,61 ribu unit.



Gambar 11 Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Provinsi Papua, 2023

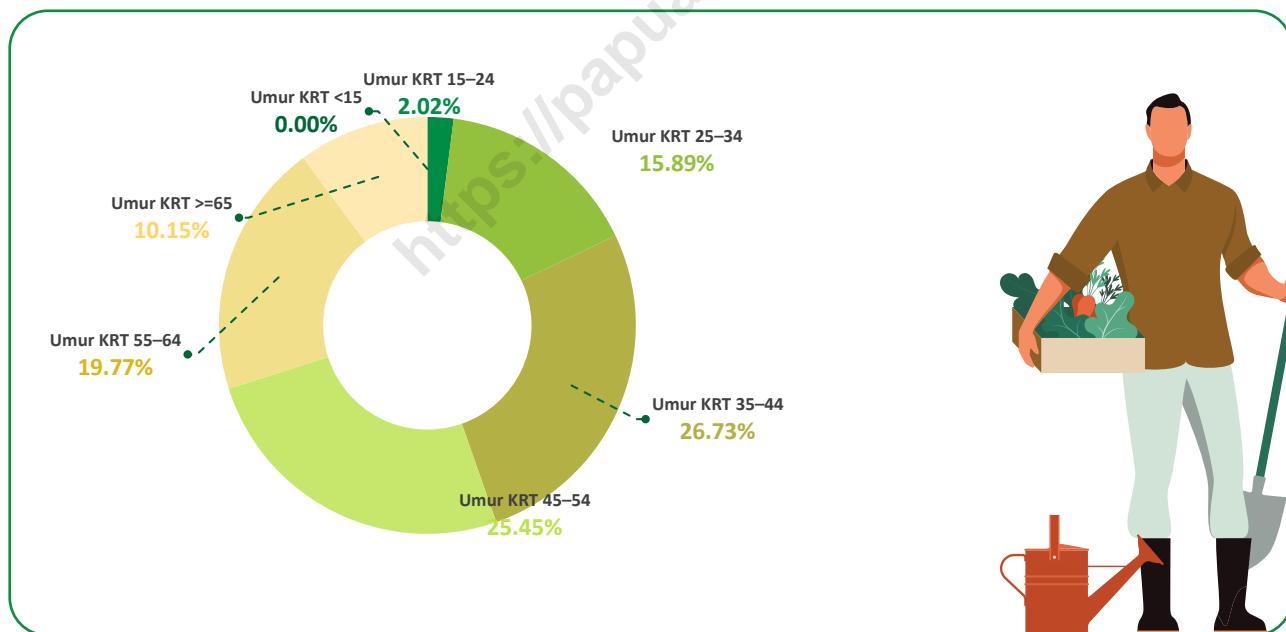
## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 55,36 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Provinsi Papua. Tantangan pertanian di Papua saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 13,19 persen.



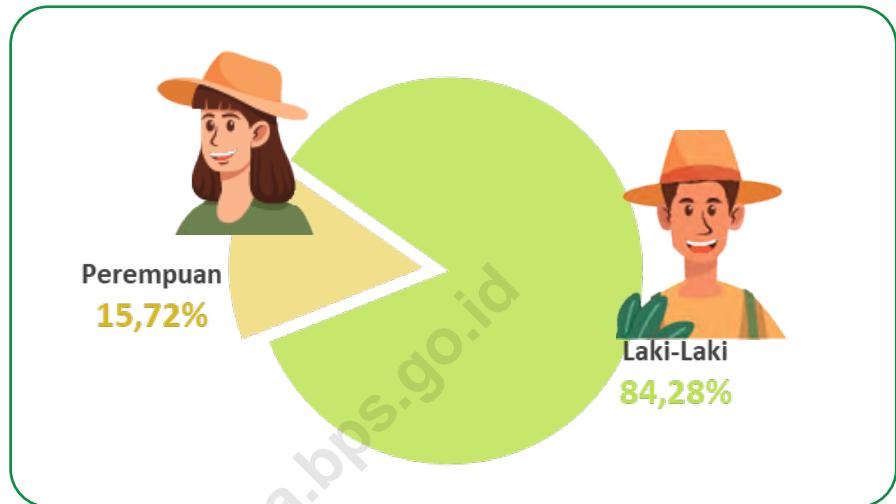
**Gambar 12** Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Provinsi Papua, 2023

**Tabel 5 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Papua (orang), 2023**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jayapura	-	313	2.387	4.184	4.054	2.828	1.607	15.373
Kepulauan Yapen	-	227	1.598	2.454	2.445	2.220	1.099	10.043
Biak Numfor	-	216	1.844	3.404	3.457	3.296	1.876	14.093
Sarmi	-	89	762	1.265	1.325	962	388	4.791
Keerom	-	196	1.804	3.311	3.167	2.347	1.005	11.830
Waropen	-	114	1.213	1.505	998	703	398	4.931
Supiori	-	39	410	753	602	541	322	2.667
Mamberamo Raya	-	155	721	900	788	524	243	3.331
Kota Jayapura	-	140	968	1.916	1.911	1.142	540	6.617
<b>Papua</b>	<b>-</b>	<b>1.489</b>	<b>11.707</b>	<b>19.692</b>	<b>18.747</b>	<b>14.563</b>	<b>7.478</b>	<b>73.676</b>

## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

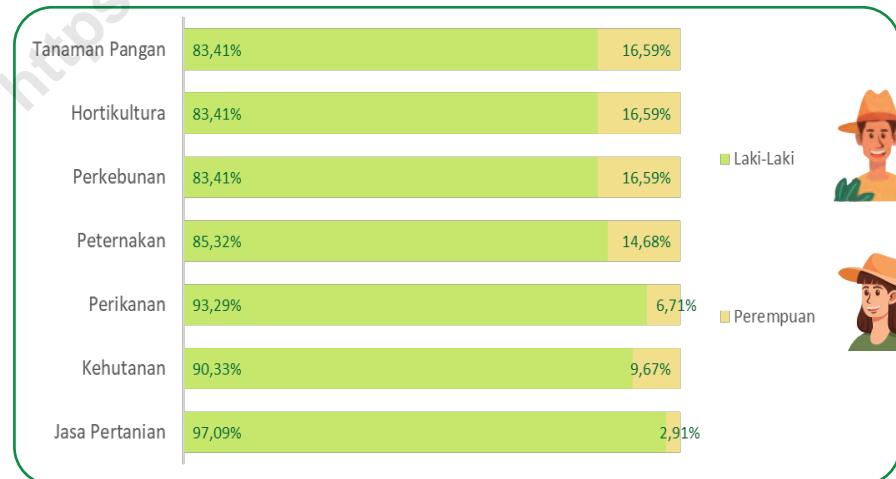
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 84,28 persen, sedangkan sisanya 15,72 persen adalah pengelola perempuan.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2023

## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2023

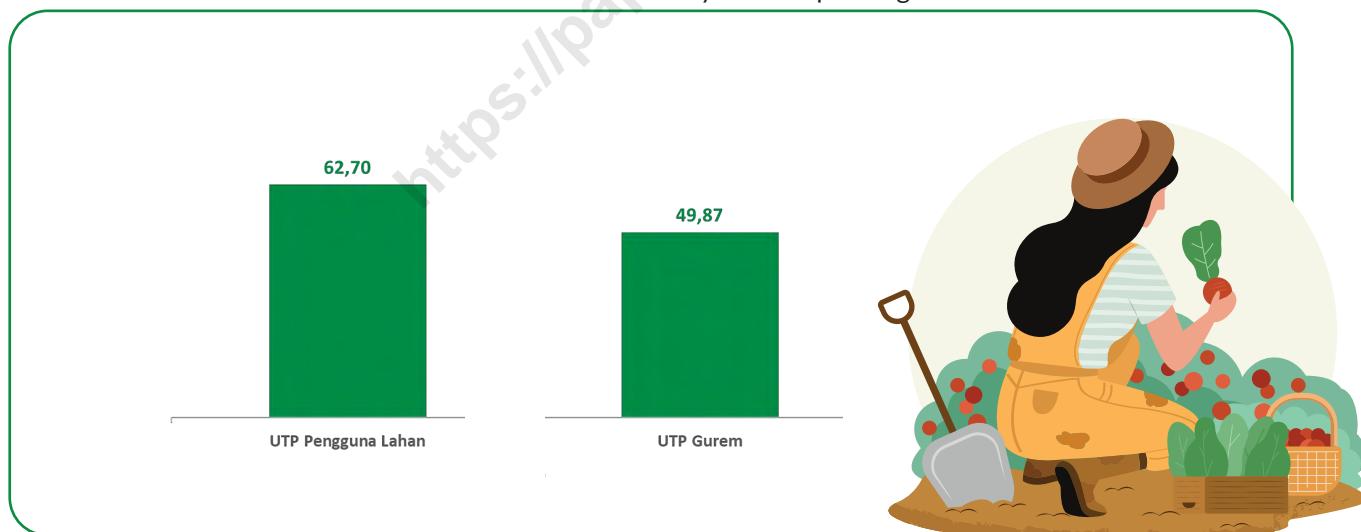
## Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak adalah Kabupaten Jayapura, Biak Numfor dan Keerom masing-masing sebesar 13,53 ribu orang, 12,57 ribu orang dan 11,63 ribu orang. Sementara itu, jumlah UTP Gurem paling banyak berada di Kabupaten Biak Numfor, Jayapura dan Kepulauan Yapen, masing-masing sebesar 11,84 ribu orang, 10,59 ribu orang dan 7,20 ribu orang.

## Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Jika dilihat menurut kabupaten/kota, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kabupaten Jayapura, Biak Numfor dan Keerom, masing-masing sebesar 13,49 ribu orang, 12,5 ribu orang, dan 11,6 ribu orang. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Kepulauan Yapen, masing-masing sebesar 11,8 ribu orang, 10,5 ribu orang, dan 7,19 ribu orang.

Akan tetapi jika dilihat dari persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, Kabupaten Mamberamo Raya menempati urutan tertinggi yakni 100,00 persen. Hal ini menggambarkan bahwa seluruh petani pengguna lahan pada Kabupaten Mamberamo Raya adalah petani gurem.



**Gambar 15** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Provinsi Papua (ribu unit), 2023

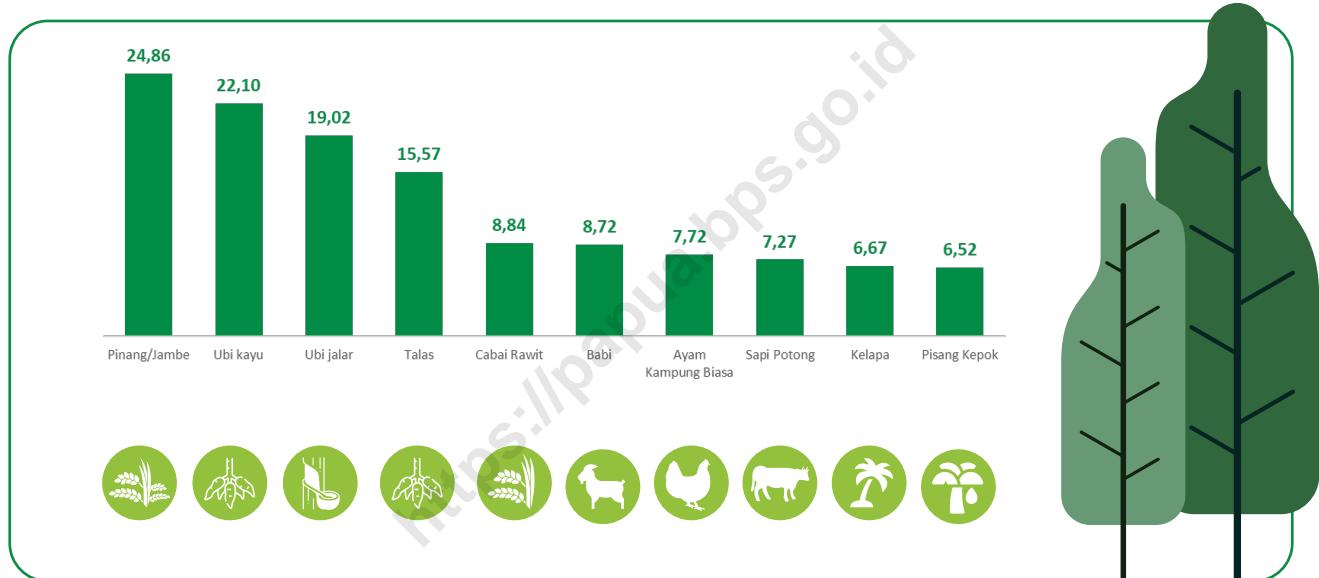
**Tabel 6 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (orang), 2023**

Kabupaten/Kota (1)	Petani Pengguna Lahan (2)	Petani Gurem	
		Jumlah (3)	Persentase (4)
Jayapura	13.491	10.552	78,22
Kepulauan Yapen	8.036	7.196	89,55
Biak Numfor	12.539	11.817	94,24
Sarmi	4.406	3.631	82,41
Keerom	11.624	6.125	52,69
Waropen	4.126	3.502	84,88
Supiori	1.902	1.832	96,32
Mamberamo Raya	2.725	2.725	100,00
Kota Jayapura	3.653	2.320	63,51
<b>Papua</b>	<b>62.502</b>	<b>49.700</b>	<b>79,52</b>

## Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Pinang/Jambe 24,86 ribu unit. Selain itu, terdapat Babi dan Ayam Kampung Biasa dari subsektor peternakan yang paling banyak diusahakan masing-masing sebanyak 8,72 ribu

unit dan 7,72 ribu unit.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Provinsi Papua (ribu unit), 2023



# 4 *Urban Farming*



Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan penambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* antara lain berkebun sayuran di taman kota, atap

bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* cukup banyak, yaitu sebesar 68 RTUP dan 69 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Papua. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kabupaten Biak Numfor, sebesar 48 RTUP dan 48 unit UTP.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Provinsi Papua (unit), 2023

**Tabel 7 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2023**

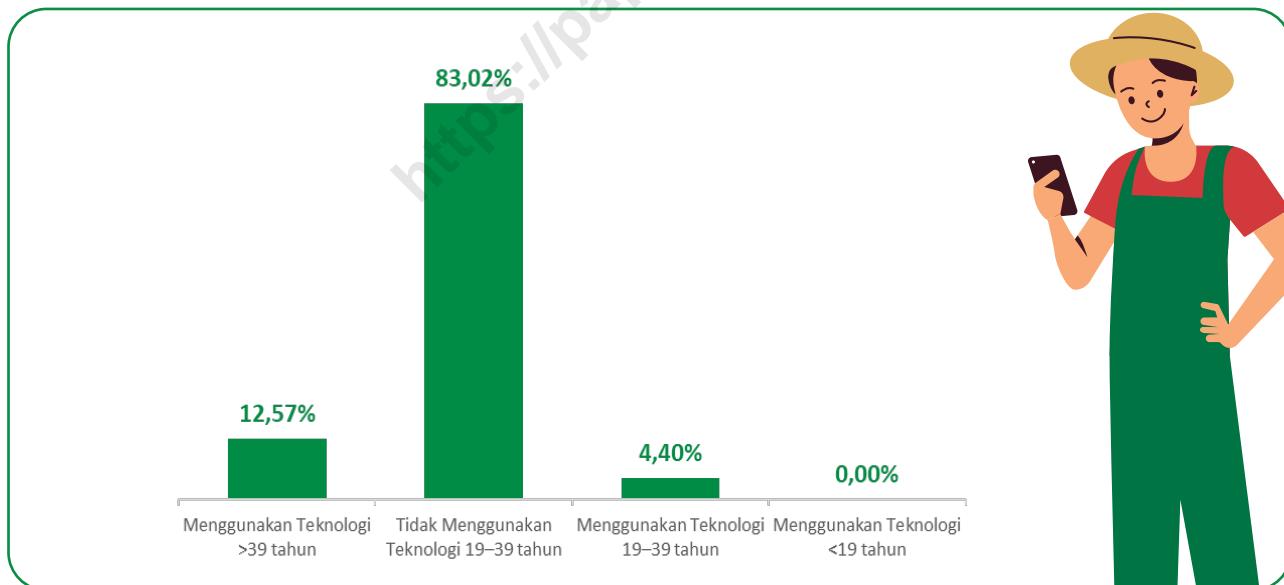
Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Jayapura	5	6
Kepulauan Yapen	3	3
Biak Numfor	48	48
Sarmi	0	0
Keerom	3	3
Waropen	2	2
Supiori	0	0
Mamberamo Raya	0	0
Kota Jayapura	7	7
<b>Papua</b>	<b>68</b>	<b>69</b>

# 5

## Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian modern

(alsintan) modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Petani milenial hanya mencakup usaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013)) tercatat sebanyak 25,99 ribu orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun



**Gambar 18** Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Provinsi Papua, 2023

tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 22,72 ribu orang atau 34,89 persen dari total petani di Papua yang sebanyak 65,15 ribu orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kabupaten Jayapura sebesar 4,6 ribu orang, diikuti Kabupaten Biak Numfor sebesar 3,7 ribu

orang, dan Kabupaten Keerom sebesar 3,6 ribu orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 3,2 ribu orang (5,02 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 1 orang. Berdasarkan jenis

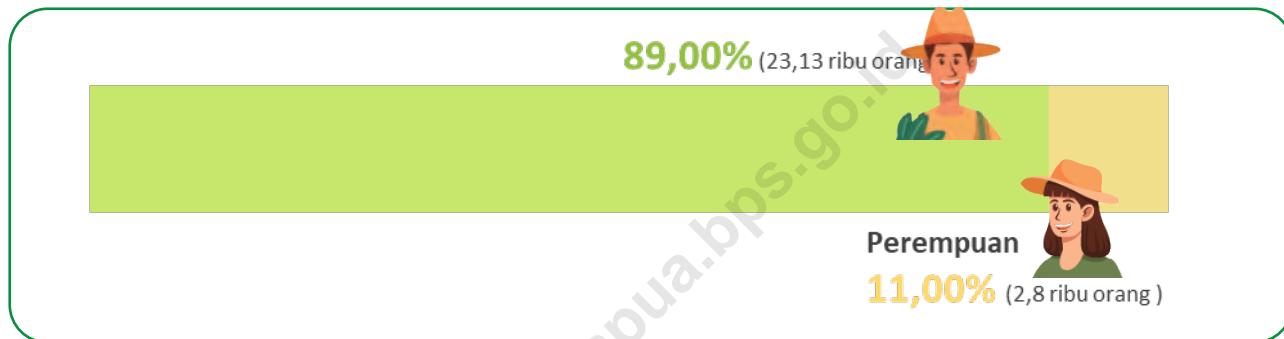


**Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Provinsi Papua, 2023**

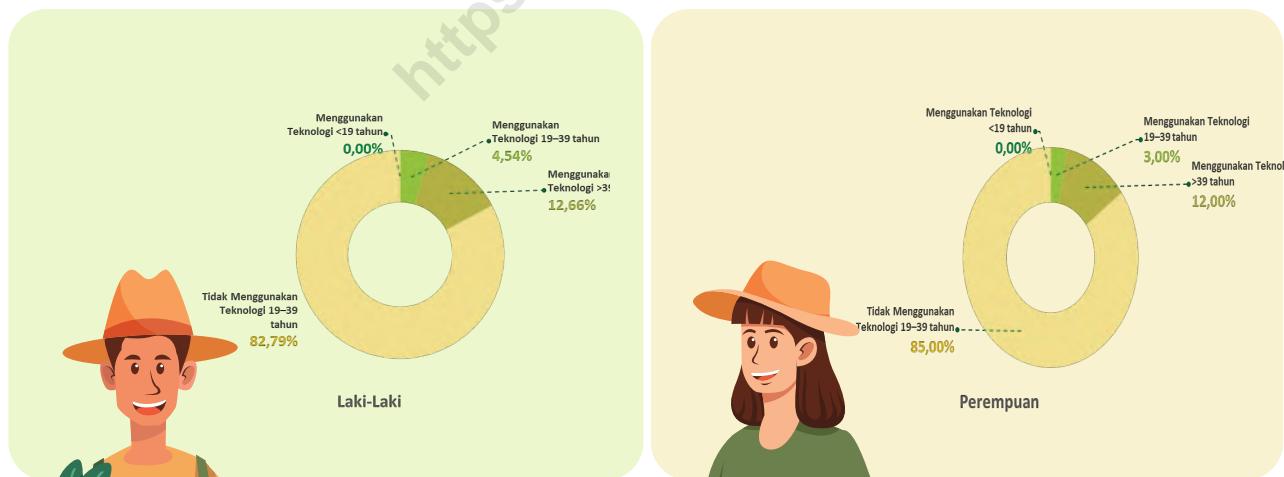


kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 89,00 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19–39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani milenial perempuan.

Terbukti terdapat 87,33 persen petani milenial laki-laki berusia 19–39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki.



**Gambar 20** Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2023



**Gambar 21** Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Provinsi Papua, 2023

**Tabel 8 Jumlah Petani Milenial Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023**

Kabupaten/Kota	Jumlah Petani	Jumlah Petani Milenial	Kriteria				Jenis Kelamin	
			Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
			Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jayapura	13.937	5.383	-	204	729	4.450	4.611	772
Kepulauan Yapen	8.202	3.148	-	15	76	3.057	2.958	190
Biak Numfor	12.578	3.997	-	108	280	3.609	3.389	608
Sarmi	4.460	1.684	-	86	191	1.407	1.562	122
Keerom	11.771	5.033	-	475	1.403	3.155	4.617	416
Waropen	4.266	2.119	-	27	56	2.036	2.036	83
Supiori	1.922	919	1	40	84	794	840	79
Mamberamo Raya	2.730	1.253	-	-	1	1.252	1.127	126
Kota Jayapura	5.286	2.463	-	189	449	1.825	1.997	466
<b>Papua</b>	<b>65.152</b>	<b>25.999</b>	<b>1</b>	<b>1.144</b>	<b>3.269</b>	<b>21.585</b>	<b>23.137</b>	<b>2.862</b>

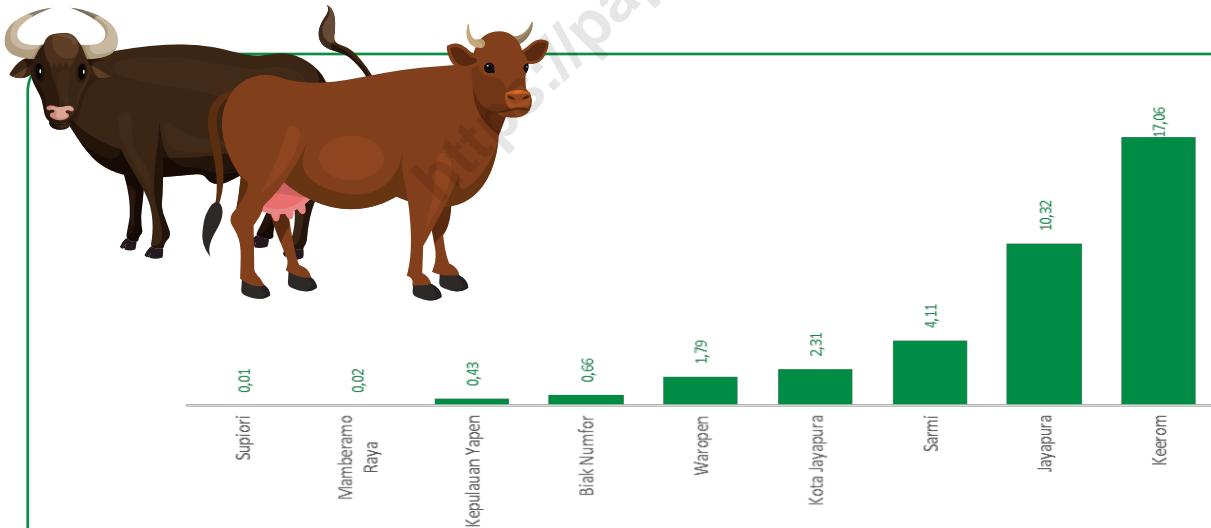
# 6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Provinsi Papua tercatat sebesar 44,01 ribu ekor. Terlihat terjadi penurunan sebesar 16,62% jika dibandingkan jumlah ternak Sapi dan

Kerbau pada 1 Mei 2013 hasil ST2013.

Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 36,69 ribu ekor. Komoditas ini terkonsentrasi berada di Kabupaten Keerom, Jayapura, dan Sarmi. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 5 ekor, hanya berada di Kabupaten Sarmi.



Catatan: <sup>1</sup> Mencakup sapi potong dan sapi perah

**Gambar 22 Jumlah Sapi<sup>1</sup> dan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu ekor), 1 Mei 2023**

**Tabel 9 Jumlah Sapi<sup>1</sup> dan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ekor), 1 Mei 2023**

Kabupaten/Kota	Sapi <sup>1</sup>	Kerbau	Sapi <sup>1</sup> dan Kerbau
	2023	2023	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Jayapura	10.320	-	10.320
Kepulauan Yapen	432	-	432
Biak Numfor	657	-	657
Sarmi	4.100	5	4.105
Keerom	17.061	-	17.061
Waropen	1.787	-	1.787
Supiori	5	-	5
Mamberamo Raya	19	-	19
Kota Jayapura	2.313	-	2.313
<b>Papua</b>	<b>36.694</b>	<b>5</b>	<b>36.699</b>

Catatan: <sup>1</sup> Mencakup sapi potong dan sapi perah

# Penutup

**P**erencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

[https://sensus.bps.go.id/metadata\\_st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_st2023)

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap  
Tahap I



# Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Provinsi Papua mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Gubernur Papua
- Wakil Gubernur Papua
- Para Bupati/Wali Kota se Papua
- Kepala BPS kabupaten/kota se Papua
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Papua
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Papua
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Papua
- Seluruh Warga Papua yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI PAPUA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195 Fax: (021) 38410291

Homepage: <http://www.ntb.bps.go.id> Email: [bps5200@bps.go.id](mailto:bps5200@bps.go.id)